



**ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA DENGAN MASALAH  
KEPERAWATAN GANGGUAN MEMORI DILAKUKAN TINDAKAN  
*MEMORY GAME* (PERMAINAN MENCOCOKKAN GAMBAR) PADA  
LANSIA DENGAN DEMENSIA DI DESA SITIADI KECAMATAN  
PURING**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Disusun Oleh:  
**SITI KHOTIMAH**  
202303089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2025**



**ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA DENGAN MASALAH  
KEPERAWATAN GANGGUAN MEMORI DILAKUKAN TINDAKAN  
*MEMORY GAME* (PERMAINAN MENCOCOKKAN GAMBAR) PADA  
LANSIA DENGAN DEMENSIA DI DESA SITIADI KECAMATAN  
PURING**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh:

**SITI KHOTIMAH**

202303089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
FALKUTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**2025**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar

Nama : Siti Khotimah

NIM : 202303089

Tanda Tangan :



METERAI  
TEMPEL  
SSAMX278938456

Tanggal : 15 Mei 2025

## HALAMAN PERSETUJUAN

### ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN MEMORI DILAKUKAN TINDAKAN *MEMORY GAME* (PERMAINAN MENCOCOKKAN GAMBAR) PADA LANSIA DENGAN DEMENSIA DI DESA SITIADI KECAMATAN PURING

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Untuk diujikan pada tanggal 15 Mei 2025

Pembimbing



(Rina Saraswati, M. Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M. Kep)

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Siti Khotimah

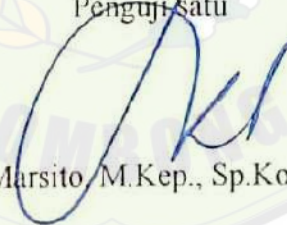
NIM : 202303089

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Lansia dengan Masalah Keperawatan Gangguan Memori Dilakukan Tindakan *Memory Game* (Permainan Mencocokkan Gambar) pada Lansia dengan Demensia di Desa Sitiadi Kecamatan Puring

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji satu



(Marsito, M.Kep., Sp.Kom)

Penguji dua



( Rina Saraswati, M.Kep )

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 15 Mei 2025

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Khotimah  
NIM : 202303089  
Program studi : Pendidikan Profesi Ners  
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA DENGAN MASALAH  
KEPERAWATAN GANGGUAN MEMORI DILAKUKAN TINDAKAN  
MEMORY GAME (PERMAINAN MENCOCOKKAN GAMBAR) PADA  
LANSIA DENGAN DEMENSIA DI DESA SITIADI KECAMATAN PURING**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 15 Mei 2025

Yang menyatakan



( Siti Khotimah )

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
KIAN, Mei 2025  
Siti Khotimah<sup>1)</sup>, Rina Saraswati<sup>2)</sup>  
[sitikhhotimah1598@gmail.com](mailto:sitikhhotimah1598@gmail.com)

## ABSTRAK

### ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN MEMORI DILAKUKAN TINDAKAN *MEMORY GAME* (PERMAINAN MENCOCOKKAN GAMBAR) PADA LANSIA DENGAN DEMENSIA DI DESA SITIADI KECAMATAN PURING

**Latar belakang:** Lansia merupakan fase terakhir dari kehidupan seseorang dari fase perkembangan manusia. Beberapa masalah kesehatan yang muncul pada lansia salah satunya adalah demensia. Demensia terjadi akibat perubahan neuropatologis dan biokimia yang dapat mengganggu komunikasi antar neuron dan mengakibatkan kematian neuron. Banyaknya kematian neuron mengakibatkan produksi asetilkolin sebagai neurotransmitter yang terlibat dalam proses memori berkurang. Salah satu cara pengelolaan terhadap gangguan memori pada pasien demensia adalah dengan penerapan permainan memori mencocokkan gambar.

**Tujuan umum:** Menjelaskan asuhan keperawatan pemberian tindakan terapi *memory game* (permainan mencocokkan gambar) pada lansia dengan demensia di Desa Sitiadi Kecamatan Puring.

**Metode:** Karya ilmiah ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus. Jumlah subjek yang diambil adalah 5 lansia. Instrumen yang digunakan berupa format asuhan keperawatan gerontik, nursing kit, SOP permainan memori, instrumen *Mini Mental State Exam (MMSE)*, serta lembar observasi fungsi kognitif. Tindakan yang dilakukan adalah permainan memori mencocokkan gambar selama 3 minggu.

**Hasil asuhan keperawatan:** Masalah keperawatan pada karya ilmiah ini adalah gangguan memori. Intervensi yang digunakan adalah latihan memori dengan permainan memori mencocokkan gambar. Implementasi dilakukan selama 3 minggu dengan frekuensi 3 kali pertemuan dalam seminggu dengan durasi maksimal 30 menit. Hasil evaluasi pada kelima klien menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam fungsi kognitif dengan rata-rata skor MMSE 16,6 menjadi 23.

**Rekomendasi:** Hasil inovasi pemberian terapi permainan memori mencocokkan gambar terbukti efektif dalam meningkatkan fungsi kognitif pada pasien demensia.

**Kata Kunci:** Lansia; Gangguan Memori; Permainan Memori

---

<sup>1)</sup> Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup> Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Profession Education Study Program  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
Nurse Final Scientific Paper, Mei 2025  
Siti Khotimah<sup>1)</sup>, Rina Saraswati<sup>2)</sup>  
[sitikhhotimah1598@gmail.com](mailto:sitikhhotimah1598@gmail.com)

## ABSTRACT

### NURSING CARE FOR ELDERLY WITH MEMORY DISORDER NURSING PROBLEMS USING MEMORY GAME (PICTURE MATCHING GAME) IN ELDERLY WITH DEMENTIA IN SITIADI VILLAGE, PURING DISTRICT, KEBUMEN REGENCY

**Background:** Elderly is the last phase of a person's life from the human development phase. Several health problems that arise in elderly, one of which is dementia. Dementia occurs due to neuropathological and biochemical changes that can disrupt communication between neurons and result in neuron death. The large number of neuron deaths results in reduced production of acetylcholine as a neurotransmitter involved in the memory process. One way to manage memory disorders in dementia patients is by implementing a picture matching memory game.

**Objective:** To explain nursing care for providing memory game therapy (picture matching game) in the elderly with dementia in Sitiadi Village, Puring District, Kebumen Regency.

**Methods:** This scientific paper uses a descriptive research type in the form of a case study. The number of subjects taken is 5 elderly. The instruments used were geriatric nursing care format, nursing kit, memory game SOP, Mini Mental State Exam (MMSE) instrument, and cognitive function observation sheet. The action taken by a picture matching memory game for 3 weeks.

**Results:** The nursing problem in this scientific work is memory disorders. The intervention used was memory training with a picture matching memory game. Implementation was carried out for 3 weeks with a frequency of 3 meetings a week with a maximum duration of 30 minutes. The evaluation results are the five clients showed a significant increase in cognitive function with an average MMSE score of 16.6 to 23.

**Recommendation:** The results of the innovation of providing picture matching memory game therapy have proven effective in improving cognitive function in dementia patients.

***Kata Kunci:*** *Elderly; Memory Disorders; Memory Games*

---

<sup>1)</sup> **Student of Universitas Muhammadiyah Gombong**

<sup>2)</sup> **Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, ridha, dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Lansia dengan Masalah Keperawatan Gangguan Memori dilakukan Tindakan *Memory Game* (Permainan Mencocokkan Gambar) pada Lansia dengan Demensia di Desa Sitiadi Kecamatan Puring”. Karya ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar profesi Ners pada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan saudara-saudara saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan mendoakan selama pengerjaan KIA-N ini.
2. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan fasilitas untuk penyelesaian karya ilmiah ini.
3. Wuri Utami M.Kep selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong telah memberikan arahan dan fasilitas dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
4. Rina Saraswati, M.Kep selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan arahan, bimbingan dan motivasi pada saya dalam penyusunan karya ilmiah ini sehingga dapat selesai dengan baik.
5. Marsito, M.Kep., Sp.Kom selaku penguji karya ilmiah akhir ners yang berkenan memberikan koreksi dan masukan pada karya ilmiah ini.
6. Seluruh dosen dan staff karyawan Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan keluasaan ilmu kepada peneliti.

7. Rekan-rekan mahasiswa/i serta teman-teman yang telah banyak memberikan masukan serta dorongan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, semoga Allah SWT membalas kebaikan seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan karya ilmiah ini baik moral maupun material.

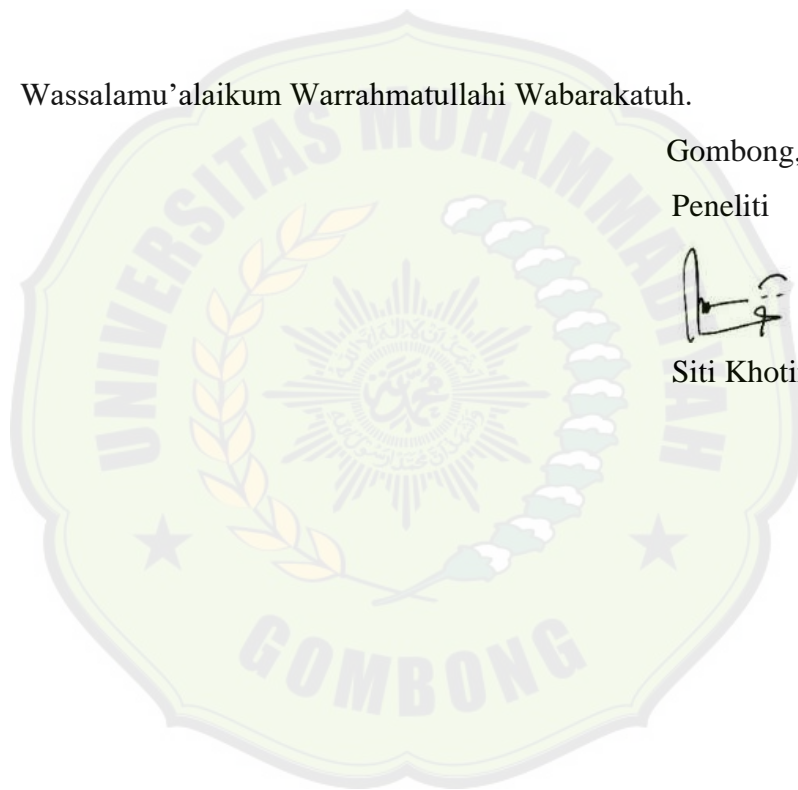
Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Gombong, 15 Mei 2025

Peneliti



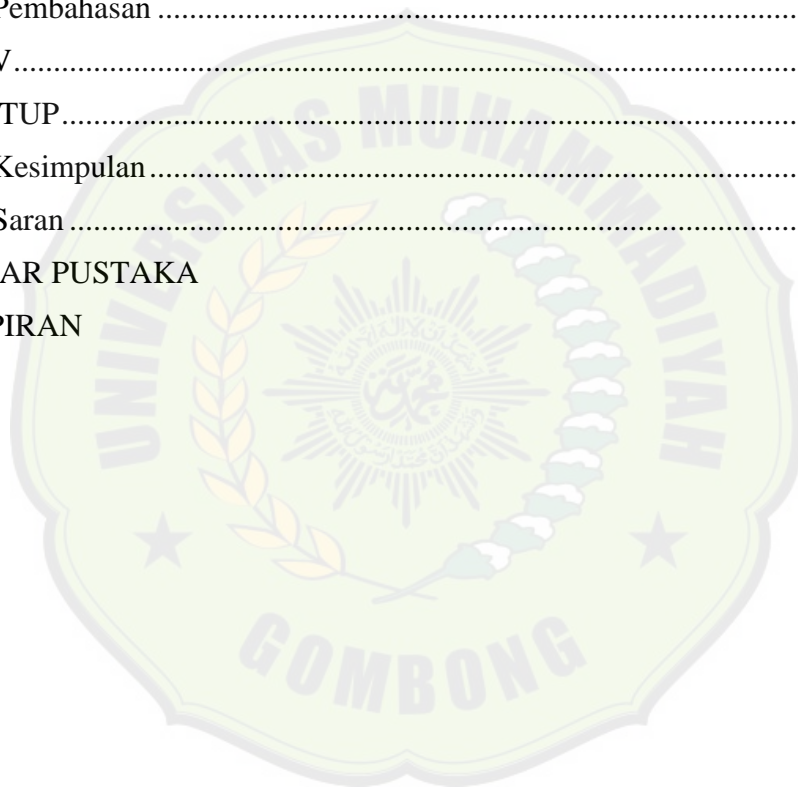
Siti Khotimah



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat.....	7
BAB II.....	8
A. Konsep Lansia.....	8
B. Konsep Medis Demensia.....	14
C. Gangguan Memori.....	18
D. Permainan Memori Mencocokkan Gambar.....	20
E. Konsep Asuhan Keperawatan pada Lansia dengan Demensia.....	21
F. Kerangka Konsep.....	25
BAB III.....	26
METODE STUDI KASUS.....	26
A. Desain Karya Tulis.....	26
B. Subjek Studi Kasus.....	26
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	28
D. Definisi Operasional.....	28

E. Instrumen Studi Kasus.....	29
F. Langkah Pengambilan Data.....	30
G. Etika Penelitian.....	31
BAB IV .....	33
HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	33
B. Hasil Intervensi Latihan Memori Permainan Memori Mencocokkan Gambar 52	
C. Pembahasan .....	54
BAB V.....	60
PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tanda dan Gejala Mayor.....	19
Tabel 2. 2 Tanda dan Gejala Minor .....	19
Tabel 2. 3 Intervensi Keperawatan.....	23
Tabel 3. 1 Definisi Operasional .....	28
Tabel 4. 1 Hasil Intervensi Latihan Memori Permainan Mencocokkan Gambar pada Lansia di Desa Sitiadi Kecamatan Puring.....	52



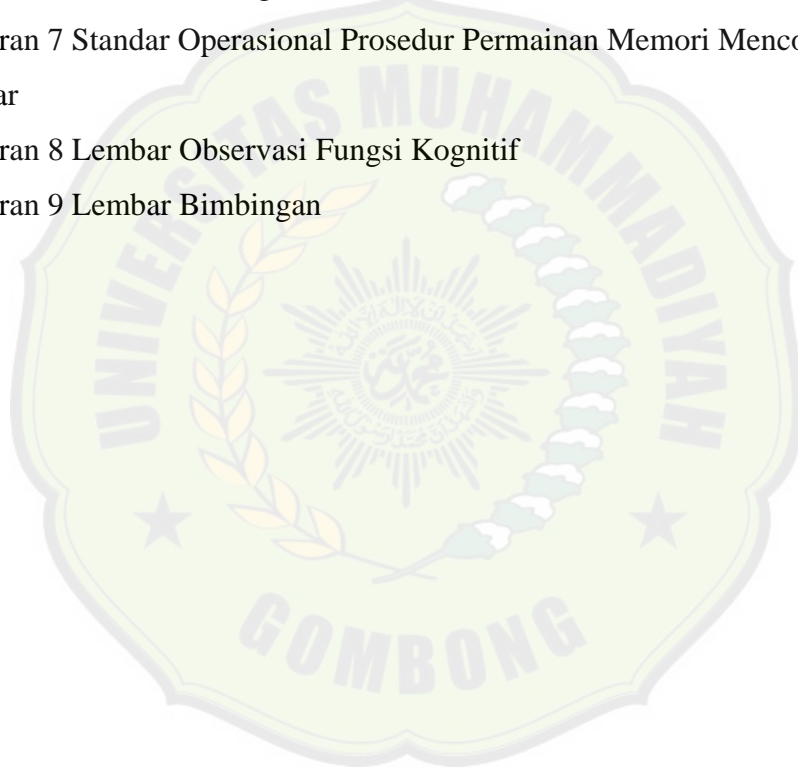
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pathway Demensia .....	17
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep .....	25



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaa Kegiatan
- Lampiran 2 Lembar Penjelasan Studi Kasus
- Lampiran 3 *Informed Consent*
- Lampiran 4 Lembar Bebas Plagiasi
- Lampiran 5 Format Asuhan Keperawatan Gerontik
- Lampiran 6 Instrumen Pengukuran Status Mental
- Lampiran 7 Standar Operasional Prosedur Permainan Memori Mencocokkan Gambar
- Lampiran 8 Lembar Observasi Fungsi Kognitif
- Lampiran 9 Lembar Bimbingan



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tumbuhnya pembangunan berkelanjutan, membuat kondisi masyarakat semakin membaik sehingga terjadi peningkatan usia harapan hidup. Namun, peningkatan tersebut berdampak pada peningkatan jumlah lansia. Kondisi ini menghadirkan tantangan baru bagi pemerintah untuk memastikan lansia tetap hidup sejahtera, baik dari segi kesehatan, sosial, maupun ekonomi. Salah satu upaya konkret yang dilakukan pemerintah adalah dengan menyediakan pelayanan kesehatan melalui program posyandu lansia (Kemenkes RI, 2020).

Lanjut usia merupakan fase terakhir dari kehidupan seseorang berdasarkan fase perkembangan Erik Erikson. Seseorang dikatakan lanjut usia apabila telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas sebagaimana diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia (Republik Indonesia, 1998). Ketika seseorang menginjak usia lanjut, terjadi perubahan pada aspek fisiologi, aspek psikososial, dan aspek kognitif (Brunner & Suddarth, 2016). Perubahan-perubahan tersebut memicu timbulnya berbagai gejala atau masalah kesehatan pada lansia yang sering disebut dengan sindrom geriatrik. Beberapa masalah kesehatan tersebut diantaranya yaitu *immobilisasi*, *instabilitas postural*, *inkontinensia urin*, *infection*, *impairment of senses*, *inanition*, *iatrogenik*, *insomnia*, *impaction*, *isolation*, *impecunity*, serta *intellectual impairment* (Permenkes, 2019).

Salah satu masalah kesehatan pada lansia yang perlu mendapatkan perhatian yaitu *Intellectual impairment* (gangguan fungsi kognitif). Hal tersebut dikarenakan fungsi kognitif yang terganggu akan menyebabkan lansia mengalami ketergantungan fungsional sehingga dapat menurunkan kemandirian serta kualitas hidup lansia. Selain terjadi perubahan kognitif secara fisiologis, gangguan fungsi kognitif pada lansia sering juga diakibatkan oleh sindrom delirium dan demensia (Permenkes, 2019).

Demensia merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan berbagai kelainan otak yang mempengaruhi memori, pemikiran, perilaku, dan emosi, yang merupakan penyebab utama kecacatan dan ketergantungan pada orang lanjut usia (Alzheimer's Disease International, 2019). Gejala khas dari demensia yaitu kesulitan mengingat, kesulitan berbahasa, kesulitan memecahkan masalah, dan keterampilan berpikir lainnya yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas sehari-hari (Alzheimer's Association, 2024).

Demensia saat ini masih menjadi masalah kesehatan yang membutuhkan perhatian karena demensia menduduki peringkat ketujuh penyebab kematian serta menjadi salah satu penyebab utama kecacatan dan ketergantungan pada lansia secara global. Selain itu, demensia juga masih menjadi masalah kesehatan lansia yang terus meningkat. Peningkatan ini terjadi seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk usia lanjut (WHO, 2023).

Menurut WHO (2023), saat ini penderita demensia di seluruh dunia mencapai lebih dari 55 juta orang, dengan lebih dari 60% di antaranya tinggal di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Kasus demensia baru terus bertambah setiap tahunnya, dengan hampir 10 juta kasus baru tercatat setiap tahun. Di Indonesia, jumlah penderita demensia diperkirakan akan terus meningkat dari 1,2 juta pada 2016 menjadi 2 juta di 2030 dan 4 juta pada 2050 (Alzeimer Indonesia, 2019).

Di sisi lain, hasil penelitian BPS (2023) mengatakan bahwa penduduk lanjut usia (lansia) terus mengalami peningkatan baik dari sisi jumlah maupun proporsi. Fenomena peningkatan tersebut telah terlihat sejak tahun 2021, dimana Indonesia telah memasuki struktur penduduk tua (*ageing population*). Peningkatan tersebut menjadi tantangan pembangunan untuk mencapai bonus demografi kedua, dengan harapan banyaknya proporsi lansia sebanding dengan tingkat produktivitasnya (Sari et al., 2023).

Melalui data Susenas Maret 2023, BPS (Badan Pusat Statistik) memperkirakan sebanyak 11,75% penduduk Indonesia berusia lanjut dengan rasio ketergantungan lansia sebesar 17,08. Angka tersebut mengartikan bahwa setiap 100 orang penduduk usia produktif (umur 15-59 tahun) harus menanggung 17 orang lansia. Jumlah penduduk lansia yang terdata terdiri dari 63,59 persen lansia muda (60-69 tahun), 27,76 persen lansia madya (70-79 tahun), dan 8,65 persen lansia tua (80 tahun ke atas).

Jawa Tengah merupakan provinsi dengan presentase lansia terbesar ketiga setelah Yogyakarta yang disusul Jawa Timur, yaitu sebesar 15,05%. Klasifikasi lansia perkotaan di Jawa Tengah lebih banyak yaitu sebanyak 50,67% dari pada lansia perdesaan yaitu sebanyak 49,33%. Sedangkan berdasarkan jenis kelaminnya, lansia perempuan di Jawa Tengah lebih banyak yaitu sebanyak 53,33% daripada lansia laki-laki yaitu sebanyak 46,67%. Peningkatan jumlah penduduk lansia terdapat di sebagian besar kabupaten/kota di Jawa Tengah. Salah satu kabupaten yang mengalami peningkatan jumlah penduduk lansia yaitu Kabupaten Kebumen.

Selama tiga tahun berturut-turut, jumlah penduduk lansia di Kabupaten Kebumen mengalami peningkatan. Tahun 2020, penduduk lansia di Kabupaten Kebumen mencapai 179.182 penduduk, tahun 2021 meningkat menjadi 188.043 penduduk, dan tahun 2022 juga mengalami peningkatan menjadi 197.591 penduduk (BPS Kebumen, 2023). Salah satu kecamatan yang berkontribusi terhadap kenaikan jumlah lansia tersebut yaitu Kecamatan Puring.

Jumlah penduduk Kecamatan Puring pada tahun 2019 sebanyak 53.527 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada perempuan. Kelompok usia penduduk Kecamatan Puring paling banyak terdiri dari kelompok usia produktif (15-64 tahun) yaitu sebanyak 63,70% (BPS Kebumen, 2020). Selain itu, dilihat dari tingkat pendidikannya, sebagian besar tingkat pendidikan yang dilalui oleh penduduk Kecamatan Puring adalah jenjang pendidikan SD yaitu sebanyak 19.121 jiwa. (Pemkab Kebumen Kecamatan Puring, 2016). Adanya peningkatan jumlah penduduk

usia lanjut tersebut juga berpotensi meningkatnya jumlah penderita demensia di Kecamatan Puring.

Demensia secara signifikan mempengaruhi kualitas hidup seseorang dimana fungsi kognitif menjadi salah satu aspek yang sangat terpengaruh. Lansia dengan demensia seringkali mengalami kesulitan mengingat dan berpikir sehingga mempengaruhi kemampuan mereka untuk menjalani kehidupan sehari-hari secara mandiri. Oleh karena itu, kejadian tersebut perlu mendapatkan perhatian dengan diterapkannya intervensi untuk meningkatkan fungsi kognitif pada lansia dengan demensia.

Terapi *memory game* dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan fungsi kognitif pada lansia dengan demensia. *Memory games* merupakan suatu kegiatan yang memfokuskan pada tugas atau permainan yang mengarah kepada kognitif (memori) dimana terapis memandu anggota terapi untuk melakukan langkah-langkah yang ditentukan. Pendekatan terapi *memory game* memanfaatkan prinsip neuroplastik otak, yaitu kemampuan otak untuk beradaptasi dan memperbaiki diri. Beberapa jenis *memory game* yang dapat diterapkan yaitu *Kim's Games*, *Sequencing Games*, *Coloured Cubes*, *Puzzle*, dan *Matching Games*. *Matching games* (permainan mencocokkan gambar) merupakan permainan yang terstruktur dan dirancang khusus sehingga area otak yang terkait dengan memori dapat terangsang untuk memperkuat konektivitas neuron dan memperbaiki fungsi kognitif yang terpengaruh (Buckinghamshire Healthcare, 2010 dalam Shokhifah, 2019).

*Memory game* sebagai terapi untuk memperbaiki fungsi kognitif sudah melalui banyak penelitian. Beberapa penelitian mengenai terapi *memory game* yaitu penelitian Murtadho et al., (2019) yang mendapatkan hasil bahwa senam otak dan *memory game* sama-sama efektif untuk meningkatkan fungsi kognitif lansia dengan demensia. Penelitian lain yaitu penelitian Sya'diyah (2018) dengan hasil bahwa terapi *memory games* yang diberikan kepada lansia secara benar dan kontinu dapat mendukung peningkatan kemampuan kognitif lansia. Begitupun penelitian Wilda &

Sukihananto (2024) yang mengatakan bahwa intervensi berbasis *memory game* dapat membantu meningkatkan fungsi kognitif pada lansia, terutama dalam hal memori dan perhatian. Satu penelitian lainnya dari Shokhifah (2019) menyebutkan bahwa permainan mencocokkan gambar dapat melatih daya ingat lansia.

Dengan menggunakan permainan yang menarik, terapi *memory game* tidak hanya membantu memperbaiki kemampuan memori, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup lansia demensia dengan memberikan tantangan yang menyenangkan dan membangkitkan semangat. Hal tersebut dikarenakan terapi *memory game* ini berfokus pada memori jangka panjang, memori jangka pendek, keterampilan bahasa dan komunikasi, serta keterampilan motorik halus. Oleh karena itu terapi ini bisa menjadi bagian penting dari perawatan holistik untuk demensia, yang mencakup dukungan medis, perawatan psikososial, dan pengelolaan lingkungan yang aman dan ramah lansia.

Melalui studi pendahuluan wawancara dengan kader, terdapat 18 lansia yang mengalami tanda dan gejala demensia di Desa Sitiadi Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen. Hasil wawancara dengan lansia dengan demensia didapatkan bahwa lansia mengatakan sering merasa sulit mengingat perilaku tertentu yang pernah dilakukan, dan mengatakan sulit mengingat peristiwa yang baru terjadi serta sulit mengingat informasi faktual. Dari tanda dan gejala yang muncul tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar penderita demensia tersebut mengalami masalah keperawatan gangguan memori. Berdasarkan uraian masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Asuhan Keperawatan Lansia dengan Masalah Keperawatan Gangguan Memori dilakukan Tindakan Terapi *Memory Game* (Permainan Mencocokkan Gambar) pada Lansia dengan Demensia di Desa Sitiadi Kecamatan Puring”

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana asuhan keperawatan pada lansia demensia dengan masalah keperawatan gangguan memori dengan dilakukan tindakan terapi *memory game* (permainan mencocokkan gambar).

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan umum**

Menjelaskan asuhan keperawatan lansia dengan masalah keperawatan gangguan memori dengan dilakukan tindakan terapi *memory game* (permainan mencocokkan gambar) pada lansia dengan demensia di Desa Sitiadi Kecamatan Puring.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada lansia yang mengalami demensia di Desa Sitiadi Kecamatan Puring
- b. Memaparkan hasil analisa data pada lansia yang mengalami demensia di Desa Sitiadi Kecamatan Puring
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada lansia yang mengalami demensia dengan masalah gangguan memori di Desa Sitiadi Kecamatan Puring
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada lansia yang mengalami demensia dengan masalah gangguan memori di Desa Sitiadi Kecamatan Puring
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada lansia yang mengalami demensia dengan masalah gangguan memori di Desa Sitiadi Kecamatan Puring
- f. Memaparkan hasil analisa perubahan fungsi kognitif dengan terapi *Memory Game* (permainan mencocokkan gambar) pada lansia yang mengalami demensia dengan masalah gangguan memori

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat bagi perkembangan ilmu

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data tambahan untuk penelitian lebih lanjut terkait intervensi untuk meningkatkan fungsi kognitif pada lansia yang mengalami gangguan memori.

##### 2. Manfaat Aplikatif

###### a. Penulis

Mampu menambah pengetahuan, pengalaman dan pembelajaran terutama tentang intervensi yang dilakukan untuk meningkatkan fungsi kognitif pada lansia yang mengalami gangguan memori.

###### b. Masyarakat/Klien

Memberikan informasi dan manfaat nyata bagi klien maupun keluarga terkait pemberian asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah gangguan memori dengan intervensi permainan memori mencocokkan gambar.

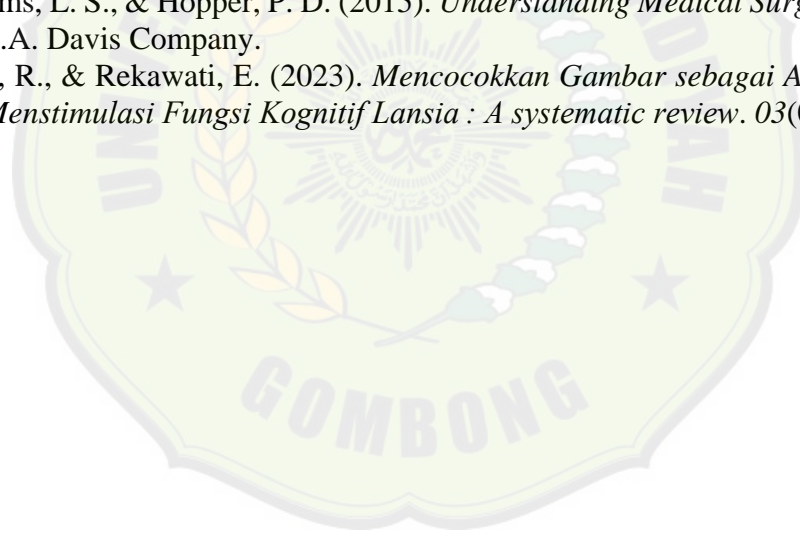
###### c. Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan gerontik pada lansia dengan demensia dengan masalah keperawatan gangguan memori dengan menerapkan permainan memori. Sehingga data ini dapat memberikan solusi alternatif dan strategi perawat untuk memasukkan permainan memori mencocokkan gambar ke dalam kegiatan posyandu lansia.

## DAFTAR PUSTAKA

- (NINDS), N. I. of N. D. and S., & (NIA), N. I. on A. (2021). *THE DEMENTIAS Hope Through Research*. National Institutes of Health.
- Ackley, B. J., Ladwig, G. B., & Makic, M. B. F. (2017). *Nursing Diagnosis Handbook : An Evidence-Based Guide to Planning Care*. ELSEVIER.
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Association, A. (2024). 2024 ALZHEIMER ' S DISEASE FACTS AND FIGURES. *Alzheimers Dement, Vol 20(5)*.
- Brunner, L. S., & Suddarth. (2016). *Textbook of Medical-Surgical Nursing*. Wolters Kluwer.
- Budson, A. E., & Solomon, P. R. (2016). *Memory Loss, Alzheimer's Disease, and Dementia: A Practical Guide for Clinicians*. ELSEVIER.
- Doenges, M. E., Moorhouse, M. F., & Murr, A. C. (2013). *Nurse's Pocket Guide : Diagnoses, Prioritized Interventions, and Rationales*. F.A. Davis Company.
- Halimsetiono, E. (2022). Intervensi Holistik sebagai Terapi Nonfarmakologis pada Demensia. *Jurnal Kesehatan Primer*, 7(2), 151–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.31965/jkp>
- Ignatavicius, D. D., Workman, M. L., & Rebar, C. R. (2017). *Medical-Surgical Nursing: Concepts For Interprofessional Collaborative Care 9th Edition*. Elsevier.
- International, A. D. (2019). *World Alzheimer Report 2019: Attitudes to dementia*. Alzheimer's Disease International.
- Kholifah, S. N. (2016). *Keperawatan Gerontik*. Kemenkes RI.
- Larner, A. J. (2018). *Dementia in Clinical Practice : A Neurological Perspective*. Springer International Publishing. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-319-75259-4>
- Makatita, K. S. (2018). *Efektifitas Permainan Board Game (Othello) Terhadap Peningkatan Fungsi Kognitif (Orientasi) pada Lansia di Panti Griya Werdha Surabaya*. Universitas Airlangga.
- Manurung, S. S., Ritonga, I. L., & Damanik, H. (2020). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. DEEPUBLISH.
- Masturoh, I., & Anggita T, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Murtadho, M. A., Ulfiana, E., & Suyatmana, S. H. (2019). The Effectivity of Brain Gym and Memory Games Therapy for improving cognitive Function in Elderly People with Dementia. *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 10(9), 1428–1433. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2019.02648.2>
- Nursalam. (2016). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Potter, & Perry. (2020). *Fundamentals of Nursing*. ELSEVIER.

- PPNI, T. P. S. D. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*. DPP PPNI.
- Sari, N. R., Yulianto, K. T., Agustina, R., Wilson, H., Nugroho, S. W., & Anggraeni, G. (2023). *STATISTIK PENDUDUK LANJUT USIA 2023* (Vol. 20). Badan Pusat Statistik.
- Shokhifah, H. (2019). *PENGARUH MEMORY GAMES (TERAPI PERMAINAN MENCOCOKKAN GAMBAR) TERHADAP FUNGSIKOGNITIF PADA LANSIA DI UPTD GRIYA WERDHA JAMBANGAN SURABAYA*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya.
- Sya'diyah, H. (2018). *IMPLEMENTASI AKTIFITAS KOGNITIF APLIKASI MEMORY GAMES TERHADAP FUNGSI KOGNITIF LANSIA*.
- Weerakoon, D. S. ., Kahandawaarachchi, K. A. D. C. ., Dissanayake, J. D. S. ., Thilakasiri, W. P. ., & Shanthakumara, W. D. M. B. (2018). Memory Improvement Tool for Dementia Alzheimer's Patients. *Procedia Computer Science*, *141*, 413–420. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2018.10.175>
- Wilda, R. D., & Sukihananto. (2024). Intervensi Memory Game dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Memori pada Lansia dengan Demensia: A Literature Review. *Lentera Perawat, Volume 5 N*.
- Williams, L. S., & Hopper, P. D. (2015). *Understanding Medical Surgical Nursing*. F.A. Davis Company.
- Yulita, R., & Rekawati, E. (2023). *Mencocokkan Gambar sebagai Aktivitas untuk Menstimulasi Fungsi Kognitif Lansia : A systematic review*. *03(01)*, 42–52.

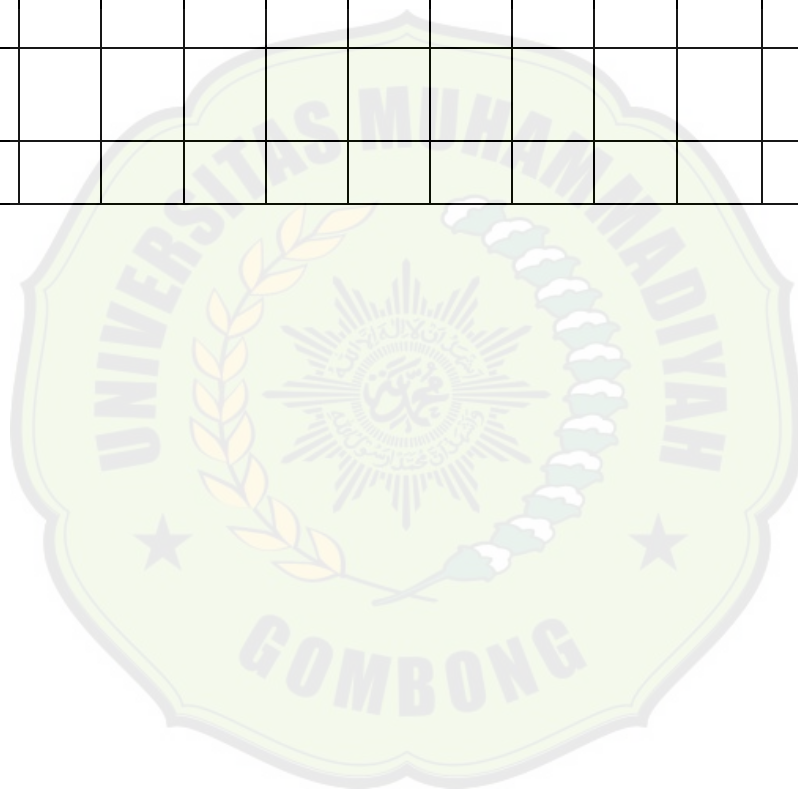


# LAMPIRAN



Lampiran 1. Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Jun 2024	Jul 2024	Agus 2024	Sept 2024	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025
1.	Penentuan Tema														
2.	Penyusunan Proposal														
3.	Ujian Proposal														
4.	Pengambilan Data Hasil Penelitian														
5.	Penyusunan Hasil Penelitian														
6.	Ujian Hasil Penelitian														



Lampiran 2. Lembar Penjelasan Studi Kasus

**LEMBAR PENJELASAN STUDI KASUS**

Kepada Yth.

Calon Partisipan Studi Kasus

Di Tempat

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong, saya :

Nama : Siti Khotimah  
NIM : 202303089  
Alamat : Desa Sitiadi RT 04/RW 01, Kec. Puring,  
Kab. Kebumen  
Nomor telp. : 089508703933  
E-mail : sitikhotimah1598@gmail.com

Bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul “Asuhan Keperawatan Lansia dengan Masalah Keperawatan Gangguan Memori dengan Tindakan *Memory Game* (Permainan Mencocokkan Gambar) pada Lansia dengan Demensia di Desa Sitiadi Kecamatan Puring”. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Desa Sitiadi, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen dengan meminta partisipan untuk melakukan tindakan terapeutik yang akan dipandu oleh peneliti. Tidak ada bahaya potensial yang diakibatkan oleh keterlibatan partisipan dalam penelitian ini. Adapun hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pelayanan keperawatan, pengembangan ilmu dalam pendidikan keperawatan, dan pengembangan penelitian keperawatan selanjutnya.

Peneliti menjamin bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi siapapun serta berjanji untuk menjunjung tinggi hak-hak partisipan dengan cara :

1. Menjaga kerahasiaan data yang diperoleh, baik selama proses pengambilan data, pengolahan data, maupun penyajian hasil penelitian.
2. Menghargai keinginan partisipan apabila tidak ingin berpartisipasi dalam penelitian ini.

Melalui penjelasan singkat ini, peneliti mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini. Atas kesediaan dan partisipasinya, peneliti ucapkan terima kasih.

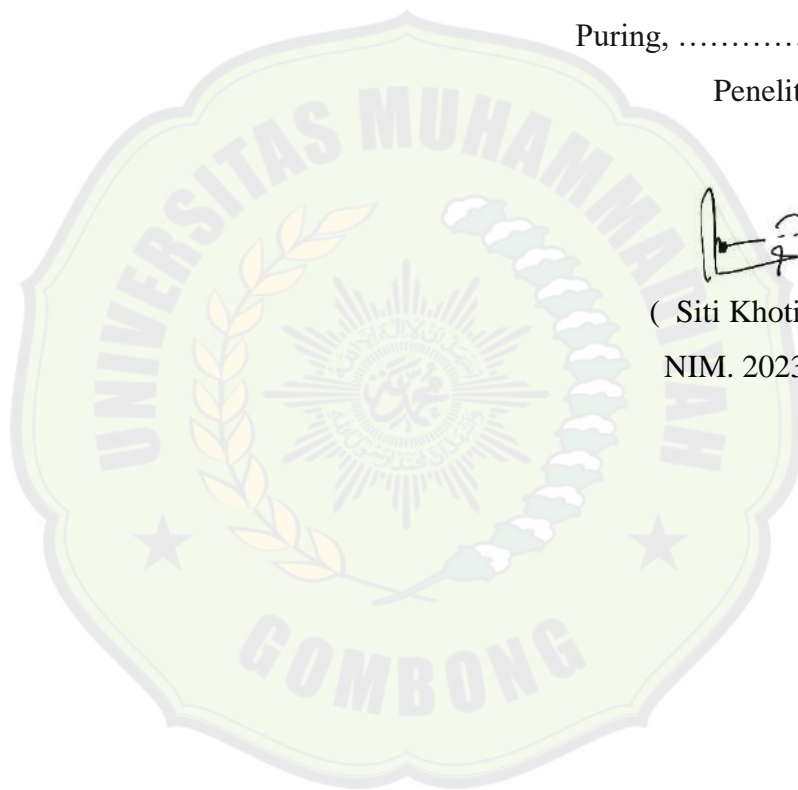
Puring, ..... 2025

Peneliti,



( Siti Khotimah )

NIM. 202303089



Lampiran 3. Informed Consent

**LEMBAR PERSETUJUAN PARTISIPAN**

Setelah membaca dan memahami isi penjelasan pada lembar pertama, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (Inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Saya memahami bahwa :

1. Manfaat dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan lansia dengan masalah keperawatan gangguan memori dengan tindakan *memory game* (permainan mencocokkan gambar) pada lansia dengan demensia di Desa Sitiadi Kecamatan Puring,
2. Mengerti bahwa peneliti akan menghargai dan menjunjung tinggi hak-hak saya sebagai responden,
3. Menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berdampak negatif bagi saya,
4. Mengerti bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini sangat besar manfaatnya bagi pelayanan keperawatan, pengembangan ilmu dalam pendidikan keperawatan, dan pengembangan penelitian keperawatan selanjutnya.

Oleh karena itu, melalui lembar persetujuan ini, saya menyatakan bahwa saya akan berpartisipasi dalam penelitian ini.

Puring, ..... 2025

Saksi/Keluarga

Peneliti

Responden,

(.....)

( Siti Khotimah )

(.....)

Nama Lengkap

Lampiran 4. Lembar Bebas Plagiasi



**SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Lansia dengan Masalah Keperawatan Gangguan Memori Dilakukan Tindakan *Memory Game* (Permainan Mencocokkan Gambar) pada Lansia dengan Demensia di Desa Sitiadi Kecamatan Puring

Nama : Siti Khotimah  
NIM : 202303089  
Program Studi : Profesi Ners Program Profesi  
Hasil Cek : 17%

Gombong, 26 Februari 2025

Pustakawan  
  
(Aulia Rahmawati)

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT  
  
(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 5. Format Asuhan Keperawatan Gerontik

**I. PENGKAJIAN**

**A. Karakteristik Demografi**

1. Identitas Diri Klien

Nama Lengkap	..... .....	Suku Bangsa	..... .....
Tempat/ tgl lahir	..... .....	Pendidikan terakhir	..... .....
Jenis Kelamin	..... .....	Alamat	..... .....
Status Perkawinan	..... .....		..... .....
Agama	..... .....		..... .....

2. Keluarga yang bisa dihubungi

Nama

:.....

Alamat

:.....

No. Telp

:.....

Hubungan dengan klien

:.....

3. Riwayat pekerjaan dan status klien

Pekerjaan saat ini

:.....

Sumber pendapatan

:.....

4. Aktivitas Rekreasi

Hobi

:.....

Bepergian/ wisata

:.....

Keanggotaan organisasi

:.....

**B. Pola Kebiasaan Sehari-hari**

1. Nutrisi

Frekuensi makan

.....

Nafsu makan

.....

Jenis makanan

.....

Alergi terhadap makanan

.....

Pantangan makan

.....

2. Eliminasi

Frekuensi BAK

.....

Kebiasaan BAK pada malam hari

.....

Keluhan yang berhubungan dengan BAK

.....

.....

.....

Frekuensi BAB

.....

Konsistensi

.....

Keluhan yang berhubungan dengan BAB

.....

.....

.....

3. Personal Higene

a. Mandi

Frekuensi mandi

.....

Pemakaian sabun (ya/ tidak)

.....

b. Oral Higiene

Frekuensi dan waktu gosok gigi

.....

Penggunaan pasta gigi (ya/ tidak)

.....

c. Cuci rambut

- Frekuensi  
 :.....  
 Penggunaan shampoo (ya/ tidak)  
 :.....
- d. Kuku dan tangan  
 Frekuensi gunting kuku  
 :.....  
 Kebiasaan mencuci tangan  
 :.....
4. Istirahat dan tidur  
 Lama tidur malam :.....  
 Tidur siang  
 :.....  
 Keluhan yang berhubungan dengan tidur  
 :.....
5. Kebiasaan mengisi waktu luang  
 Olahraga :  
 .....  
 Nonton TV  
 :.....  
 Berkebun/ memasak :.....
6. Kebiasaan yang mempengaruhi kesehatan  
 Merokok (ya/ tidak)  
 :.....  
 Minuman keras (ya/ tidak)  
 :.....  
 Ketergantungan terhadap obat (ya/ tidak)  
 :.....
7. Uraian kronologis kegiatan sehari-hari

Jenis Kegiatan	Lama waktu untuk setiap kegiatan
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	

**C. Status Kesehatan**

1. Status Kesehatan Saat ini
  - a. Keluhan utama dalam 1 tahun terakhir.....  
Gejala yang dirasakan.....
  - b. Faktor pencetus.....
  - c. Timbulnya keluhan : ( ) mendadak ( ) bertahap
  - d. Waktu timbulnya keluhan :.....
  - e. Upaya mengatasi :.....  
.....
  
2. Riwayat Kesehatan Masa Lalu
  - a. Penyakit yang pernah diderita.....
  - b. Riwayat alergi (obat, makanan, binatang, debu,dll).....
  - c. Riwayat kecelakaan.....
  - d. Riwayat dirawat di rumah sakit.....
  - e. Riwayat pemakaian obat.....
  
3. Pengkajian/ Pemeriksaan fisik
  - a. Keadaan Umum  
.....
  - b. TTV  
TD.....Nadi.....RR.....Suhu
  - c. BB.....TB.....
  - d. Kepala  
.....
  - e. Mata  
.....
  - f. Telinga  
.....
  - g. Mulut, gigi dan bibir

- .....
- .....
- h. Dada
- .....
- .....
- i. Abdomen
- .....
- .....
- j. Kulit
- .....
- .....
- k. Ekstremitas atas
- .....
- .....
- l. Ekstremitas bawah
- .....
- .....

**D. Hasil Pengkajian Khusus (Format Terlampir)**

1. Pengkajian Nutrisi :  
.....  
.....  
.....
2. Pengkajian Depresi :  
.....  
.....  
.....
3. Pengkajian Risiko Jatuh :  
.....  
.....  
.....
4. Pengkajian Keseimbangan :  
.....  
.....  
.....
5. Pengkajian Status Mental :  
.....  
.....  
.....
6. Pengkajian Tingkat Kemandirian :

.....  
 .....  
 .....

**E. Lingkungan Tempat Tinggal**

1. Jenis lantai rumah :  tanah,  tegel,  porselin  lainnya. Sebutkan !  
 .....
2. Kondisi lantai :  licin,  lembab,  kering  lainnya. Sebutkan!  
 .....
3. Tangga rumah :  Tidak ada  Ada :  aman (ada pegangan),  tidak aman
4. Penerangan :  cukup,  kurang
5. Tempat tidur :  aman (pagar pembatas, tidak terlalu tinggi),  tidak aman
6. Alat dapur :  berserakan,  tertata rapi
7. WC :  Tidak ada  Ada :  aman (posisi duduk, ada pegangan),  tidak aman (lantai licin, tidak ada pegangan)
8. Kebersihan lingkungan :  bersih (tidak ada barang membahayakan),  tidak bersih dan tidak aman (pecahan kaca, gelas, paku, dan lain-lain)

**II. ANALISA DATA**

No	Data Fokus	Problem	Etiologi
	DS: DO:		

Prioritas Diagnosa Keperawatan:

1. ....
2. ....

**III. INTERVENSI KEPERAWATAN**

No	Diagnosa Keperawatan	Kode NOC/SLKI	NOC/SLKI	Kode NIC/SIKI	NIC/SIKI	Rasional

**IV. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN**

Hari/Tgl/Jam	Diagnosa Kep	Implementasi	Evaluasi Formatif	Ttd dan Nama

**V. EVALUASI KEPERAWATAN**

Hari/Tgl/Jam	Diagnosa Kep	Evaluasi Sumatif	Ttd dan Nama



Lampiran 6. Instrumen Pengukuran Status Mental

**MINI MENTAL STATE EXAMINATION (MMSE)**

NO	TES	NILAI MAKS	NILAI				
	<b>ORIENTASI</b>						
1	Menyebutkan dengan benar: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahun</li> <li>- Musim</li> <li>- Bulan</li> <li>- Tanggal</li> <li>- Hari</li> </ul>	5					
2	Kita berada dimana? <ul style="list-style-type: none"> <li>- Negara</li> <li>- Provinsi</li> <li>- Kota</li> <li>- Gedung</li> <li>- Ruang</li> </ul>	5					
	<b>REGISTRASI</b>						
3	Pemeriksaan menyebutkan 3 benda yang berbeda kelompoknya selang 1 detik (missal apel, uang, meja), responden diminta mengulanginya. Nilai 1 untuk tiap nama benda yang benar. Ulangi sampai respondendapat menyebutkan dengan benar dan catat jumlah pengulangan	3					
	<b>ATENSI DAN KALKULASI</b>						

4	Pengurangan 100 dengan 7 secara bertututan. Nilai 1 untuk tiap jawaban yang benar. Hentikan setelah 5 jawaban. Atau responden diminta mengeja terbalik kata “WAHYU” (nilai diberi pada huruf yang benar sebelum kesalahan misal uyahw = 2 nilai)	5					
	<b>MENINGAT KEMBALI (RECALL)</b>						
5	Responden diminta menyebut kembali 3 nama benda diatas	3					
	<b>BAHASA</b>						
6	Responden diminta menyebutkan nama benda yang ditunjukkan (perhatikan pensil dan jam tangan)	2					
7	Responden diminta mengukang kalimat: <b>“tanpa kalau dan atau tetapi”</b>	1					
8	Responden diminta melakukan perintah: <b>“Ambil kertas ini dengan tangan anda, lipatlah menjadidua dan letakkan di lantai”</b>	3					
9	Responden diminta membaca dan melakukan yang <b>“dibacanya”Pejamkan mata anda”</b>	1					
10	Responden diminta menulis sebuah kalimat secara spontan	1					
11	Responden menyalin gambar 	1					
	<b>NILAI TOTAL</b>	30					


Interpretasi hasil:

1. Skor 25-30 diinterpretasikan fungsi kognitif normal
2. Skor 20-24 diinterpretasi demensia ringan
3. Skor 13-19 diinterpretasikan demensia sedang
4. Skor 0-12. Diinterpretasikan demensia berat



Lampiran 7. Standar Operasional Prosedur Permainan Memori Mencocokkan Gambar

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PERMAINAN MEMORI**

	<b>PERMAINAN MEMORI</b>
	Nomor Dokumen :
	Nomor Revisi : -
	Tanggal Terbit :
	Halaman :
Pengertian	Permainan memori mencocokkan gambar adalah permainan yang berfokus ke arah kognitif (memori) yang dimainkan menggunakan satu set kartu yang saling berpasangan untuk dicocokkan.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyeimbangkan kinerja otak kanan dan kiri</li> <li>2. Meningkatkan memori dan daya ingat</li> <li>3. Memperkuat kemampuan mental dan fikir</li> </ol>
Indikasi	Lansia dengan demensia
Kontraindikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lansia yang mengalami gangguan mental</li> </ol>
Peralatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kartu <i>flip card</i></li> <li>2. Papan alas permainan</li> </ol>
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fase pre interaksi             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian keadaan umum</li> <li>b. Pengkajian TTV</li> <li>c. Mempersiapkan alat</li> <li>d. Melakukan kebersihan tangan dengan cuci tangan</li> </ol> </li> </ol>

	<p>2. Fase Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri</li><li>b. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan</li><li>c. Melakukan kontrak waktu dan meminta persetujuan klien</li></ol> <p>3. Fase Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Pertama, mengocok satu pak kartu berpasangan .</li><li>b. Kartu-kartu yang telah dikocok tersebut dibentangkan secara berurutan menghadap ke bawah di atas papan permainan.</li><li>c. Pada papan permainan, selalu ada dua gambar yang identik. Setiap pemain memulai permainan dengan membalik kartu satu demi satu secara bergiliran.</li><li>d. Temukan kartu lain yang memiliki gambar yang sama dengan kartu pertama dengan membalik kartu lain secara acak.</li><li>e. Jika dua kartu yang dibalik identik (membentuk sepasang), kartu-kartu tersebut dikeluarkan dari meja dan diserahkan kepada pemain yang membaliknya dan pemain mendapatkan giliran lagi.</li><li>f. Jika tidak dapat menemukan pasangannya, kartu yang telah dibuka akan dibalik kembali dengan bagian menghadap ke bawah, dan giliran diberikan kepada pemain berikutnya.</li><li>g. Selama bermain, cobalah untuk mengingat gambar-gambar dalam kartu-kartu yang sudah dibuka karena akan semakin mudah untuk menemukan pasangannya.</li><li>h. Apabila semua pasangan kartu telah ditemukan</li></ol>
--	--

	<p>dan dikeluarkan dari papan permaiann, maka permainan telah selesai.</p> <p>i. Pemenang merupakan pemain yang memiliki jumlah pasangan kartu terbanyak</p>
	<p>4. Fase Terminasi</p> <p>a. Membaca aalhamdulillah</p> <p>b. Mengevaluasi respon klien</p> <p>c. Memberikan reinforcement positif</p> <p>d. Membuat kontrak pertemuan selanjutnya</p> <p>e. Mengakhiri pertemuan dengan membaca doa': Allahumma rabban naasi adzhibil ba'sa, wasfi antasy syaafii la syifaa-a illa syifaa-uka syifaa-anlaa yughaadiru saqaman</p> <p>f. Mengucapkan salam</p>
Dokumentasi	<p>a. Mendokumentasikan kegiatan</p> <p>b. Mencatat tanggal dan waktu prosedur latihan permainan memori</p> <p>c. Mencatat respon klien selama prosedur dijalankan.</p>

Lampiran 8. Lembar Observasi Fungsi Kognitif

No	Nama /Inisial	Fungsi Kognitif					
		Sebelum					
		Skor MMSE	Verbalisasi kemampuan mengingat informasi faktual	Verbalisasi kemampuan mengingat peristiwa	Verbalisasi kemampuan mengingat perilaku tertentu yang pernah dilakukan	Verbalisasi pengalaman lupa	Verbalisasi mudah lupa
No	Nama /Inisial	Fungsi Kognitif					
		Setelah					
		Skor MMSE	Verbalisasi kemampuan mengingat informasi faktual	Verbalisasi kemampuan mengingat peristiwa	Verbalisasi kemampuan mengingat perilaku tertentu yang pernah dilakukan	Verbalisasi pengalaman lupa	Verbalisasi mudah lupa

Lampiran 6. Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM PROFESI NERS  
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong  
54412

Nama Mahasiswa : Siti Khotimah  
NIM : 202303089  
Pembimbing : Rina Saraswati M.Kep

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
3 Februari 2024	Konsul tema KIAN		
5 Maret 2024	Konsul BAB 1		
12 September 2024	Konsul BAB 2 dan 3		
20 Desember 2024	Revisi BAB 1, 2 dan 3		
30 Desember 2024	Acc ujian proposal		
21 Februari 2025	Konsul BAB 4		
24 Februari 2025	Konsul dan Revisi BAB 4		
26 Februari 2025	Konsul dan Revisi BAB 5		
26 Februari 2025	ACC ujian hasil		

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)